

ABSTRAC

“Kontribusi Kebugaran jasmani dan Status Gizi Terhadap Hasil Belajar Penjasorkes di SD N 52 Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”.

OLEH : AHMAD FAUZI /2011

Pendidikan jasmani di Sekolah Dasar merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, pengembangan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif dan bersikap sportif melalui kegiatan jasmani. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah kebugaran jasmani dan status gizi siswa peserta didik.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I-VI, dan sampel penelitian diambil dengan teknik pengambilan “*Purpose Sampling*” adalah siswa laki-laki kelas IV dan V saja yaitu sebanyak 54 orang siswa. Pengambilan data dilakukan dengan test SKJI dan pengukuran status gizi dengan mengukur tinggi dan berat badan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebugaran jasmani (X_1) memiliki hubungan signifikan serta memberikan kontribusi yang berarti terhadap hasil belajar penjas orkes siswa Sekolah Dasar Negeri 52 Parupuk Tabing diperoleh koefisien korelasi sebesar $(r_{xy}) = 0.420 > r_{tab} 0.413$ dengan kontribusi sebesar 17.6% terhadap hasil belajar, dengan demikian hipotesis kerja yang diajukan dapat diterima. Hasil analisis status gizi (X_2) tidak memiliki hubungan yang signifikan yang begitu berpengaruh terhadap hasil belajar dengan koefisien korelasi sebesar $(r_{xy}) = -0.065 > r_{tab} 0.413$, dengan $F_{hit} 0.090 > F_{tab} 4.00$, menyatakan bahwa kedua variabel tidak memiliki hubungan secara *linear*, dengan demikian hipotesis kerja yang diajukan tidak dapat dibuktikan. Analisis bersama variabel ($X_{1,2}$) menunjukkan bahwa variabel kebugaran jasmani dan status gizi secara bersama-sama tidak memberikan kontribusi yang berarti terhadap hasil belajar penjasorkes siswa. Sesuai analisis signifikansi *linearitas regresi* antara variabel kebugaran jasmani dan status gizi secara bersama-sama terhadap hasil belajar penjas orkes siswa (**tabel Anova^b**), diperoleh $F_{hit} 2.15 > F_{tab} 4.00$, menyatakan bahwa kedua variabel tidak berhubungan secara *linear*. Pada tabel *coefficients*, diperoleh nilai $T_{hit} 2.049 > T_{tab} 2.069$, artinya bahwa *koefisien regresi (a)/nilai konstanta regresi tidak* menunjukkan hubungan yang signifikan.

Kata kunci : Kebugaran Jsmani, Status Gizi, dan Hasil Belajar